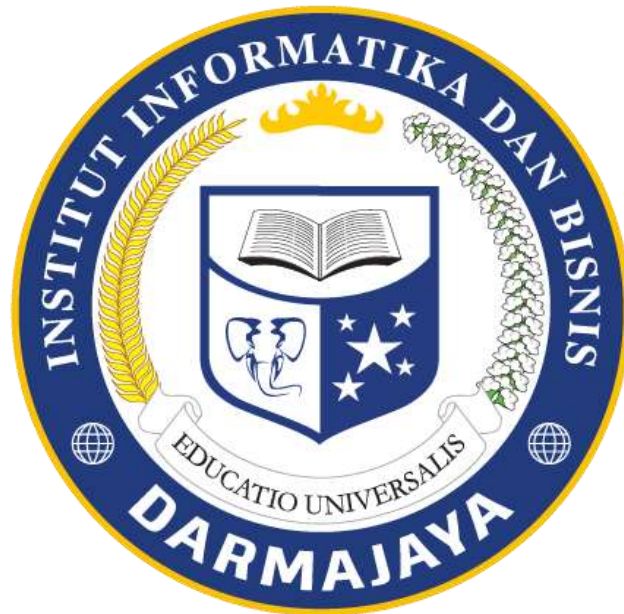


**PENINGKATAN MANAJEMEN OPERASIONAL DAN PENERAPAN  
PEMBUKUAN DIGITAL PADA UMKM DI DESA SUMBER AGUNG  
KECAMATAN NGAMBUR**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**NOVITA PUSPITA DEWI**

**1812110003**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)  
PENINGKATAN MANAJEMEN OPERASIONAL DAN PENERAPAN PEMBUKUAN  
DIGITAL PADA UMKM DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NGAMBUR**

Oleh:


**NOVITA PUSPITA DEWI      1812110003**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,


Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

  
**Muorihan Thaib, S.Sos., M.M**  
**NIK. 00330501**

  
**Ponidi**  
**NIK.**

Ketua Jurusan Manajemen

  
**Dr. Anggalia Wibasuri S.Kom., M.M**  
**NIK. 11310809**

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>Halaman Judul</b> .....                                      | i   |
| <b>Halaman Pengesahan</b> .....                                 | ii  |
| <b>Daftar Isi</b> .....   | iii |
| <b>Daftar Tabel</b> .....                                       | v   |
| <b>Daftar Gambar</b> .....                                      | vi  |
| <b>Kata Pengantar</b> .....                                     | vii |
| <b>Bab 1 Pendahuluan</b> .....                                  | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1   |
| 1.1.1 Profil dan Potensi Desa .....                             | 3   |
| 1.1.2 Profil UMKM .....   | 3   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                       | 5   |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat.....                                     | 5   |
| 1.3.1 Tujuan.....   | 5   |
| 1.3.2 Manfaat.....  | 6   |
| 1.4 Mitra Yang Terlibat.....                                    | 6   |
| <b>Bab II Pelaksanaan Program</b> .....                         | 7   |
| 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.....                      | 7   |
| 2.1.1 Edukasi Manajemen Operasional dan Pembukuan Digital ..... | 7   |
| 2.1.2 Sosialisasi COVID-19 .....                                | 8   |
| 2.1.3 Pengembangan UMKM.....                                    | 8   |
| 2.2 Waktu Kegiatan .....  | 9   |
| 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi .....                        | 11  |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3.1 Edukasi Manajemen Operasional dan Pembukuan Digital ..... | 11        |
| 2.3.2 Sosialisasi COVID-19 .....                                | 11        |
| 2.3.3 Pengembangan UMKM.....                                    | 13        |
| 2.3.4 Hasil Kegiatan PKPM Lainnya .....                         | 14        |
| 2.4 Dampak Kegiatan .....                                       | 15        |
| 2.4.1 Dampak Jangka Pendek.....                                 | 15        |
| 2.4.2 Dampak Jangka Panjang .....                               | 15        |
| <b>Bab III Penutup.....</b>                                     | <b>16</b> |
| 3.1 Kesimpulan.....   | 16        |
| 3.2 Saran .....   | 16        |
| 3.3 Rekomendasi .....   | 17        |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>                                     | <b>18</b> |
| <b>Lampiran-Lampiran.....</b>                                   | <b>19</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |   |
|---|---|
| Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk.....                 | 3 |
| Tabel 1. 2 Kegiatan Operasional UMKM.....       | 4 |
| Tabel 1. 3 Alat dan Bahan yang Digunakan .....  | 5 |
| Tabel 1. 4 Biaya Produksi Tempe (per hari)..... | 5 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Persentase Perubahan Pendapatan.....                       | 1  |
| Gambar 1.2 Sektor Usaha Terdampak .....                               | 2  |
| Gambar 2. 1 Edukasi Manajemen Operasional dan Pembukuan Digital ..... | 11 |
| Gambar 2. 2 Poster COVID-19 (1) .....                                 | 12 |
| Gambar 2. 3 Poster COVID-19 (2) .....                                 | 13 |
| Gambar 2. 4 Banner UMKM .....   | 14 |
| Gambar 2. 5 Pemasaran Langsung .....                                  | 14 |
| Gambar 2.6 Pendampingan Siswa Daring dan Mengajar Ngaji .....         | 14 |
| Gambar 2.7 Aktivitas Terjun ke UMKM Desa.....                         | 15 |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dan penyusunan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul “PENINGKATAN SISTEM MANAJEMEN DAN PENERAPAN PEMBUKUAN DIGITAL PADA UMKM DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NGAMBUR “. Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Agustus – 16 September 2021.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) juga merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa/i di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM, yaitu:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis;
3. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA.,MSc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA;
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M selaku Ketua Prodi yang telah memberikan bimbingan dan mendukung kegiatan ini;
5. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM;

6. Bapak Wawan Sori selaku Kepala Desa Sumber Agung beserta stafnya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Sumber Agung.;
7. Bapak Ponidi selaku pemilik UMKM Tempe dan keluarga yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program pengembangan UMKM;
8. Seluruh masyarakat Desa Sumber Agung yang sudah menerima dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka penulis mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 23 September 2021

Penulis,

Novita Puspita Dewi

NPM. 1812110003



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak 2020 telah memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai sektor seperti tatanan kehidupan sosial dan kinerja ekonomi yang ada di berbagai negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2021, penurunan kinerja ekonomi Indonesia terlihat sejak triwulan I tahun 2020 yang hanya mencapai 2,97% dan menurun signifikan pada triwulan II tahun 2020 yaitu -5,32%. Hal ini harus ditangani dengan sebaik-baiknya agar tidak mengancam perekonomian Indonesia.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi Pandemi COVID-19 yaitu dengan membelakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak Maret 2020 untuk membatasi mobilitas dan penyebaran COVID-19. Kebijakan pemerintah ini telah memberikan dampak signifikan bagi UMKM karena dengan adanya pembatasan maka jumlah konsumenpun ikut berkurang begitu juga dengan pendapatan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi besarnya perubahan pendapatan seperti halnya skala perusahaan, lokasi dan sektor usahanya.

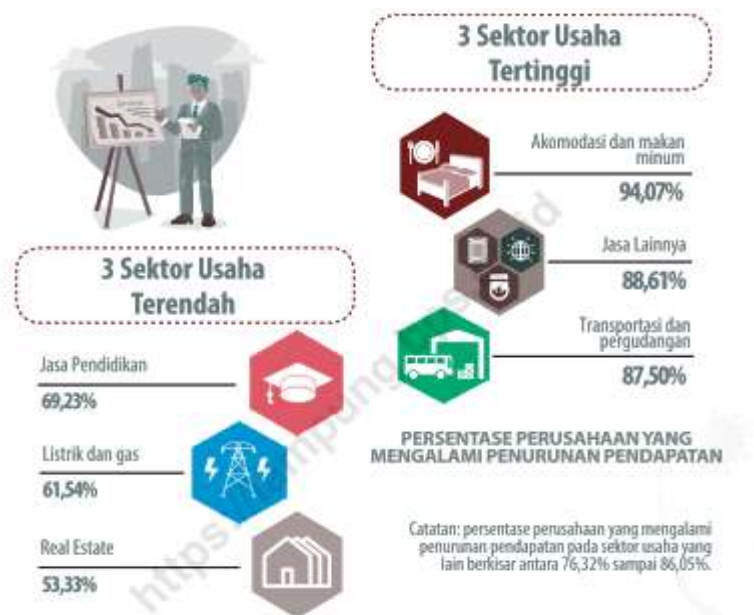
Berdasarkan laporan Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku Usaha yang dilakukan BPS selama 10-26 Juli 2020, mayoritas pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) dan usaha menengah dan besar (UMB) sama-sama melaporkan penurunan pendapatan. Sebaliknya, hanya sekitar 13 persen pada UMK dan 15 persen pada UMB yang menyatakan pendapatan tetap. Kemudian, hanya 2 persen dari UMK dan 3 persen dari UMB yang menyatakan adanya kenaikan pendapatan.



Gambar 1.1 Persentase Perubahan Pendapatan

Sumber : BPS Provinsi Lampung (2020:8)

Selain itu dari sektor usaha, ada 2 sektor yang mengalami penurunan sangat dalam yakni akomodasi dan makan minum, serta transportasi dan pergudangan. Lalu diikuti oleh industry konstruksi, pengolahan, dan perdagangan.



Gambar 1.2 Sektor Usaha Terdampak

Sumber : BPS Provinsi Lampung (2020:9)

Berdasarkan survei yang dilakukan BPS juga menyatakan bahwa sekitar 58,14 persen UMB dan 63,88 persen UMK menghadapi kendala keuangan terkait pegawai dan operasional. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha harus membuat peningkatan maupun perubahan dalam berbagai hal dalam usaha. Seperti hasil survei dan wawancara yang dilakukan kepada pelaku UMKM desa Sumber Agung yang menyatakan bahwa pandemi membuat mereka harus mengatur ulang manajemen usaha dan juga keuangan karena banyak faktor usaha yang ikut terpengaruh karena pandemi. Pengaturan manajemen dan keuangan yang baik dapat membantu usaha agar beroperasi lebih baik dan efektif. Sehingga pengetahuan mengenai manajemen dan pengaturan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul **“PENINGKATAN SISTEM MANAJEMEN DAN PENERAPAN PEMBUKUAN DIGITAL PADA UMKM DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN NGAMBUR”** sebagai laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Sumber Agung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat. Penduduk disana mayoritas adalah suku Lampung.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk

| No              | Penduduk  | Jumlah |
|-----------------|-----------|--------|
| 1               | Laki-Laki | 1.176  |
| 2               | Perempuan | 1.157  |
| Jumlah Penduduk |           | 2.333  |

Di desa Sumber Agung mayoritas masyarakatnya adalah petani dan peternak, sedangkan untuk pelaku UMKM yang berkembang masih sedikit. Untuk fasilitas yang ada di desa seperti terdapat 2 masjid besar, 1 mushola, 1 balai desa, lapangan, sekolah (TK, SD, SMP, SMA), pasar, dan fasilitas lainnya. Sedangkan untuk usaha yang dilakukan masyarakat di desa Sumber Agung yaitu banyak membuka warung seperti sembako dan sayur. Jika kita lihat lagi maka masyarakat sangat membutuhkan pengetahuan mengenai UMKM dan pengarahan yang lebih baik agar pendapatan dan kreatifitas masyarakat.

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM memberikan peranan yang luar biasa bagi perekonomian dan oleh karena itu peranannya harus terus ditingkatkan produktivitasnya, juga daya kompetisinya. Dilansir dari situs Bappenas, di Indonesia UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu: Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Salah satu UMKM yang telah berdiri lama di desa Sumber Agung adalah UMKM Tempe milik Pak Ponidi. Pak Ponidi mendirikan UMKM ini bersama dengan istrinya sejak tahun 1990-an. Usaha ini merupakan usaha rumah tangga yang mana semua proses dilakukan oleh keluarga yaitu suami, istri, anak, menantu bahkan cucu. Namun jika mendapat pesanan banyak biasanya akan menambah pekerja harian. UMKM Tempe Pak Ponidi telah memiliki beberapa pelanggan tetap, selain

itu biasanya Pak Ponidi menjual tempenya langsung ke pasar seperti Pasar Minggu Negeri Ratu, Pasar Rabu SP6, Pasar Biha dan Pasar Jum'at. UMKM Tempe Pak Ponidi melakukan proses produksi setiap hari yang dimulai pukul 06.30 hingga 15.30. UMKM Pak Ponidi dalam satu hari memproduksi kedelai sebanyak 70-80 Kg yang menghasilkan 1.330 -1520 bungkus tempe. Tempe Pak Ponidi memiliki 3 jenis ukuran yaitu besar, sedang dan kecil.

Berikut ini adalah tabel kegiatan operasional, tabel alat dan bahan yang digunakan serta tabel biaya produksi pada UMKM Tempe Pak Ponidi.

Tabel 1.2 Kegiatan Operasional UMKM

| No | Waktu       | Kegiatan  |
|----|-------------|---|
| 1  | 06.30-10.00 | Pencucian Kedelai, Penggilingan Kedelai, Perebusan Kedelai, Penataan Tempe dan Penjualan Tempe di Pasar |
| 2  | 11.00-11.30 | Pemberian ragi  |
| 3  | 13.30-15.30 | Penataan Tempe dan Pembungkusan Tempe   |

Table 1.3 Alat dan Bahan yang Digunakan

| No | Alat/Bahan    |
|----|---------------|
| 1  | Kedelai       |
| 2  | Ragi          |
| 3  | Panci/Kuali   |
| 4  | Dipan         |
| 5  | Mesin         |
| 6  | Bak dan Ember |
| 7  | Tampah        |
| 8  | Plastik       |
| 9  | Keranjang     |
| 10 | Tikar         |
| 11 | Minyak Lampu  |

Tabel 1.4 Biaya Produksi Pembuatan Tempe (per hari)

| No | Jenis Bahan Baku    | Nilai (Rp) |
|----|---------------------|------------|
| 1  | Kedelai             | 850.000    |
| 2  | Pekerja             | 200.000    |
| 3  | Plastik             | 70.000     |
| 4  | Kayu Bakar dan Ragi | 100.000    |

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan sistem manajemen pada UMKM?
2. Bagaimana cara penerapan pembukuan digital pada UMKM?
3. Bagaimana peningkatan sistem manajemen dan pembukuan digital dapat mengembangkan UMKM?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

#### 1.3.1.1 Tujuan Umum

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian masyarakat dengan membantu masyarakat dalam pengembangan UMKM disaat Pandemi COVID-19.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berbaaur dan bersosialisasi di masyarakat yang baik dan benar..

#### 1.3.1.2 Tujuan Khusus

- a. Membantu pemberdayaan masyarakat khususnya UMKM yang terdampak COVID-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya pengembangan UMKM.
- b. Membantu pendampingan belajar kepada anak-anak.
- c. Memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menerapkan pencegahan virus COVID-19.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **1.3.2.1 Untuk Mahasiswa**

- a. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat khususnya pada UMKM.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus untuk masyarakat sekitar.

#### **1.3.2.2 Untuk UMKM dan Masyarakat**

- a. Dapat membantu proses operasional agar berjalan lebih efektif dengan pengaturan yang tepat serta membuat arus keuangan dapat terpantau dengan baik dengan pembukuan keuangan digital.
- b. Bertambahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya UMKM sebagai pendapatan tambahan.
- c. Bertambahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya COVID-19 yang harus dicegah penularannya dengan cara yang benar.

#### **1.3.2.3 Untuk Instansi**

- a. Meningkatnya peran dan kontribusi Civitas Akademika dalam upaya pengembangan UMKM di masyarakat.
- b. Sebagai sarana promosi bagi Civitas Akademika IIB Darmajaya agar lebih dikenal masyarakat khususnya di tempat PKPM berlangsung.
- c. Menjadi salah satu penilaian atau tolak ukur mengenai hasil pembelajaran kepada mahasiswa.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Berikut ini adalah mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sumber Agung, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat :

1. Aparat Desa Sumber Agung.
2. UMKM Tempe Pak Ponidi.
3. Masyarakat Desa Sumber Agung.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **1.1 Program-Program yang dilaksanakan**

Pelaksanaan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilaksanakan secara individu di desa Sumber Agung dengan mengoptimalkan peran teknologi informasi sebagai media pelaksanaan program. Adapun program-program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Sumber Agung yaitu :

##### **1.1.1 Edukasi Manajemen Operasional dan Pembukuan Digital**

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, Manajemen operasional adalah bidang manajemen yang berkaitan dengan pengawasan, perancangan, dan pengendalian proses produksi serta perancangan ulang operasi bisnis dalam produksi barang atau jasa. Menurut Heizer dan Rander (2009:4) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output. Pembukuan Digital merupakan bentuk pencatatan keuangan usaha yang dilakukan menggunakan media teknologi seperti aplikasi keuangan. Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat bagi usaha seperti pencatatan laporan keuangan yang baik, catatan arus uang yang terpantau dan lain-lain.

Dalam setiap usaha sangat dipelakukan pengaturan manajemen operasi dan pembukuan yang baik. UMKM merupakan bentuk usaha yang sangat memerlukan ini karena dengan pengaturan manajemen dan pembukuan yang baik maka arus keuangan dan proses produksi dapat dijalankan secara efektif dan terorganisir. Edukasi mengenai manajemen operasi penulis lakukan sembari melakukan kegiatan produksi, tujuannya untuk menerapkan langsung ilmu yang diberikan. Sedangkan untuk edukasi pembukuan digital dilakukan setelah produksi selesai yaitu menggunakan aplikasi BUKU WARUNG yaitu salah satu aplikasi keuangan berbasis android. Edukasi yang diberikan yaitu seperti cara membuat akun usaha, mencatat stok, mencatat utang piutang, mencatat penjualan dan mengetahui output

laporan keuangan baik harian, mingguan dan bulanan. Sementara untuk penerapannya dilakukan dengan membuat laporan mingguan UMKM.

### **1.1.2 Sosialisasi COVID-19**

COVID-19 merupakan virus yang telah membuat masyarakat dan juga pemerintah resah karena bahaya dan penyebarannya yang cepat. Karena COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya yang masih dilakukan sampai sekarang untuk mencegah dan menanggulangi COVID-19. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melakukan sosialisasi. Bentuk sosialisasi yang dilakukan salah satunya adalah memberitahukan bahaya COVID-19, cara pencegahan hingga penanggulangannya kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung/online. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya COVID-19, sehingga masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan berbagai aktivitas dengan selalu memenuhi protokol kesehatan yang benar seperti mencuci tangan dengan bersih. Berikut ini adalah tata cara mencuci tangan yang disarankan oleh WHO :

- a. Basahi tangan sebelum menggunakan sabun
- b. Tempelkan kedua telapak tangan, lalu gosok seluruh bagian telapak tangan dan punggung tangan termasuk sela-sela jari menggunakan sabun.
- c. Cuci tangan setidaknya selama 20 detik.
- d. Bilas tangan dan keringkan tangan dengan handuk bersih dan hindari penggunaan handuk kasar.

### **1.1.3 Pengembangan UMKM**

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat guna menambah pendapatan, bahkan bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan tetap seperti contoh yaitu UMKM Tempe Pak Ponidi yang terletak di Desa Sumber Agung. Hal yang dilakukan sebagai tahap pengembangan usaha antara lain yaitu :

- a. Melatih sumber daya manusia untuk lebih cepat dalam merespon pasar
- b. Memasarkan produk langsung dengan terjun dipasar seperti meneriakkan produk agar orang-orang yang lewat tertarik melakukan pembelian.



- c. Menambah media promosi produk seperti pembuatan banner usaha dan juga promosi di media sosial seperti whatsapp.

Hal- hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar usaha yang telah dijalankan dapat lebih berkembang dan mampu bertahan di masa Pandemi COVID-19 ini.

## 1.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada tanggal 16 Agustus-16 September 2021. Tempat Kegiatan yaitu di RT 01 dusun Pasar Jum'at, Desa Sumber Agung, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir barat dengan rincian waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan Pelaksanaan

| No | Hari,Tanggal            | Kegiatan  |
|----|-------------------------|---|
| 1  | Senin, 16 Agustus 2021  | Meminta izin kepada Kepala Desa Sumber Agung dengan menyerahkan surat pengantar PKPM dari pihak Kampus. |
| 2  | Selasa, 17 Agustus 2021 | Mengikuti peringatan HUT RI ke 76 dan melakukan kunjungan ke UMKM Tempe.                                |
| 3  | Rabu, 18 Agustus 2021   | Melakukan bimbingan belajar bersama siswa SD kelas 6.   |
| 4  | Kamis, 19 Agustus 2021  | Membantu salah satu warga desa dalam pembuatan kripik singkong.   |
| 5  | Jum'at, 20 Agustus 2021 | Belajar sekaligus membantu membungkus dan menata tempe di rak.  |
| 6  | Sabtu, 21 Agustus 2021  | Membantu salah satu warga desa menjemur kopra.  |
| 7  | Minggu, 22 Agustus 2021 | Membantu berjualan tempe di pasar.  |
| 8  | Senin, 23 Agustus 2021  | Membantu salah satu warga memanen kelapa dan membersihkan kebun.  |
| 9  | Selasa, 24 Agustus 2021 | Membantu mencuci dan merebus kedelai  |
| 10 | Rabu, 25 Agustus 2021   | Membantu salah satu warga desa membuat bibit kelapa.  |
| 11 | Kamis, 26 Agustus 2021  | Melakukan wawancara dengan Pak Ponidi selaku pemilik UKM Tempe.   |

|    |                           |   |
|----|---------------------------|---|
| 12 | Jum'at, 27 Agustus 2021   | Membantu mengajar ngaji anak-anak.  |
| 13 | Sabtu, 28 Agustus 2021    | Membantu merebus kedelai dan menata tempe.  |
| 14 | Minggu, 29 Agustus 2021   | Membantu menjual tempe di pasar.  |
| 15 | Senin, 30 Agustus 2021    | Membantu memanen singkong di kebun.   |
| 16 | Selasa, 31 Agustus 2021   | Membantu bimbingan belajar  |
| 17 | Rabu, 01 September 2021   | Membantu membuat kripik singkong.   |
| 18 | Kamis, 02 September 2021  | Membantu mengajar ngaji dan hafalan surat anak-anak.  |
| 19 | Jum'at, 03 September 2021 | Membantu mencuci dan menggiling kedelai.  |
| 20 | Sabtu, 04 September 2021  | Membantu membungkus tempe.  |
| 21 | Minggu, 05 September 2021 | Membantu berjualan tempe di pasar.  |
| 22 | Senin, 06 September 2021  | Memperkenalkan salah satu aplikasi pembukuan digital kepada anak pemilik UMKM Tempe Pak Ponidi. |
| 23 | Selasa, 07 September 2021 | Membantu anak-anak SD membuat tugas prakarya.   |
| 24 | Rabu, 08 September 2021   | Membantu warga mencukil kelapa untuk membuat kopra.   |
| 25 | Kamis, 09 September 2021  | Membuat desain poster yang berkaitan dengan Covid-19.   |
| 26 | Jum'at, 10 September 2021 | Membantu menata tempe di rak.   |
| 27 | Sabtu, 11 September 2021  | Menempelkan poster di lingkungan sekitar.   |
| 28 | Minggu, 12 September 2021 | Mengunjungi dan membantu pemilik UMKM jamur jerami  |
| 29 | Senin, 13 September 2021  | Membuat desain banner UMKM Tempe Pak Ponidi.  |
| 30 | Selasa, 14 September 2021 | Membantu merebus kedelai bahan utama pembuatan tempe.   |
| 31 | Rabu, 15 September 2021   | Membantu UMKM Tempe dan melakukan pemasangan banner UMKM.                                       |

### 1.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

#### 1.3.1 Edukasi Manajemen Operasional dan Pembukuan Digital

Setelah dilakukan survei dan juga edukasi kepada pelaku UMKM sebagai salah satu cara mengembangkan usaha, hasil yang terlihat yaitu :

- a. Pengaturan Pekerja/Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kemampuannya.
- b. Peningkatan skill masyarakat dalam memanfaatkan hasil bumi sebagai ladang usaha.
- c. Dilakukannya pencatatan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android, yang mana memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pembukuan mengenai utang, piutang, stok barang, hingga penjualan.



Gambar 2.1 Edukasi Pembukuan Digital

#### 1.3.2 Sosialisasi COVID-19

Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19 di Desa Sumber Agung, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat melalui poster. Dengan adanya poster edukasi tersebut memberikan pengetahuan dan kesadaran pada masyarakat sejak dini tentang cara-cara pencegahan COVID-19. Poster tersebut dibagikan kepada masyarakat melalui *door to door*, ditempel di lingkungan masyarakat dan di *share* melalui media sosial instagram serta whatsapp. Pembuatan poster ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat memahami tentang tatacara pencegahan COVID-19.



Institut Informatika & Bisnis  
**DARMAJAYA**  
Yayasan Aflah Husin

**PKPM MANDIRI IIB DARMAJAYA 2021**

## Tata Cara Karantina Mandiri di bawah Covid-19

*Karantina mandiri direkomendasikan untuk individu yang telah terpapar langsung dengan virus corona baru atau memiliki riwayat perjalanan di daerah yang terinfeksi atau berpenduduk padat.*

**Tinggal di rumah.**

Batasi semua perjalanan Anda yang tidak penting.



**Cuci tanganmu.**

Praktekkan kebersihan tangan yang baik dengan mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan alkohol atau pembersih tangan.



**Periksa suhu Anda.**

Periksa suhu tubuh Anda setidaknya dua kali sehari.



**Menginap di kamar tertentu.**

Jika Anda sakit atau mencurigai diri Anda sakit, sebaiknya tinggal di kamar atau area tertentu yang jauh dari orang lain.



**Perhatikan gejala lainnya.**

Selain demam, gejala Covid-19 antara lain batuk, kesulitan bernapas, dan kelelahan.



**Hubungi dokter atau rumah sakit Anda sebelum berkunjung.**

Jika Anda perlu mencari pertolongan medis baik karena gejala virus atau alasan perawatan medis lainnya, hubungi dokter atau rumah sakit Anda sebelumnya sehingga mereka dapat mempersiapkan dan mengambil tindakan pencegahan untuk kedatangan Anda.



**Berlatih jarak sosial.**

Jika Anda perlu keluar, jaga jarak setidaknya 2 meter (6 kaki) dari orang lain.



Source • Centers for Disease Control and Prevention (cdc.gov)

Gambar 2.2 Poster COVID-19 (1)



Gambar 2.3 Poster COVID-19 (2)

### 1.3.3 Pengembangan UMKM

Dalam rangka mengembangkan produktivitas UMKM hal yang dilakukan yaitu membantu mengatur sumber daya yang ada, seperti pengaturan stok yang benar, pengaturan kerja dan juga membantu dalam memasarkan produk. Salah satu hal yang dilakukan dalam memasarkan produk agar lebih dikenal yaitu dengan pembuatan banner usaha. Banner digunakan untuk lebih mengenalkan usaha kepada masyarakat yang mana isinya mengenai informasi usaha seperti jenis produk yang dijual, nama usaha, alamat usaha hingga kontak yang dapat dihubungi apabila akan melakukan pemesanan atau pembelian langsung.



Gambar 2.4 Banner UMKM



Gambar 2.5 Pemasaran Langsung

#### 1.3.4 Hasil Kegiatan PKPM lainnya

Kegiatan PKPM lain yang dilakukan yaitu pemasaran dan penjualan langsung produk UMKM, pendampingan siswa daring dan ikut terjun ke dalam masyarakat.



Gambar 2.6 Pendampingan Siswa Daring dan Mengajar Mengajar Ngaji



Gambar 2.7 Aktivitas Terjun ke UMKM Desa

## 1.4 Dampak Kegiatan

### 1.4.1 Dampak Jangka Pendek

Secara jangka pendek program kegiatan mampu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya manajemen operasi yang baik dan juga pencatatan keuangan yaitu laporan keuangan dalam pengelolaan dana usaha, yang mana dapat digunakan sebagai alat peninjau arus keuangan usaha yang baik. Selain itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan usahanya serta program kegiatan dapat memberikan gambaran untuk pemulihan ekonomi desa.

### 1.4.2 Dampak Jangka Panjang

Sedangkan secara jangka panjang program kegiatan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dan menjadi dasar dalam melakukan pengambilan keputusan saat menghadapi krisis agar tetap bertahan serta mendapatkan laba. Selain itu dampak lainnya adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya COVID-19, mengetahui pentingnya meningkatkan produktivitas UMKM, mengetahui pentingnya pendampingan belajar bagi anak-anak serta mengetahui pentingnya pemanfaatan sumber daya yang baik dan benar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud nyata kontribusi Civitas Akademika Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya dalam upaya pengembangan UMKM dimasa Pandemi COVID-19. Tujuan pelaksanaan PKPM ini yaitu membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari untuk diterapkan kepada masyarakat dalam membantu mengembangkan UMKM dimasa Pandemi COVID-19. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sumber Agung berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi : edukasi manajemen operasi dan pembukuan digital, sosialisasi COVID-19 serta pengembangan UMKM. Kegiatan lain yaitu pendampingan siswa daring dan ikut terjun ke dalam masyarakat.

#### **3.2 Saran**

##### **3.2.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Melakukan observasi sebaik mungkin untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
- b. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dengan perangkat desa.
- d. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.
- e. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan PKPM.

##### **3.2.2 Bagi UMKM dan Masyarakat**

- a. Sebaiknya UMKM dapat membuat Laporan Keuangan Usaha agar memudahkan dalam penilaian dan peninjauan arus keuangan usaha.
- b. Masyarakat hendaknya lebih mengerti bahwa kegiatan PKPM ini bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat guna membantu pemecahan masalah maupun memberikan ide bagi pengembangan desa.
- c. Hendaknya setiap pelaku UMKM maupun masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan dalam setiap kegiatannya guna mencegah penyebaran COVID-19.



### **3.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan yaitu :

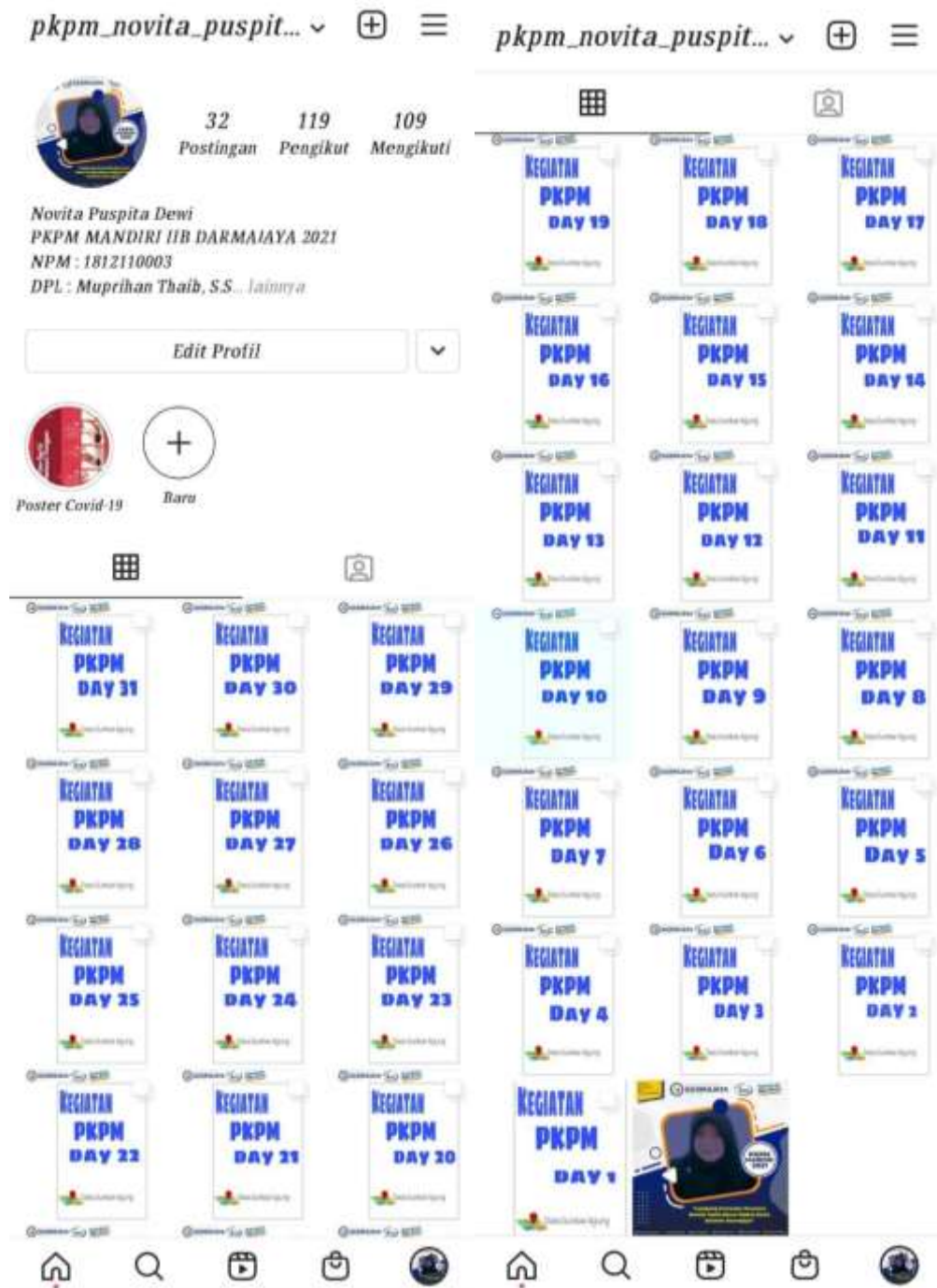
- a. Perlu adanya kontribusi lebih aparat desa dalam pengembangan UMKM di desa.
- b. Perlu adanya pemberian sanksi berupa teguran kepada masyarakat yang tidak menaati program pencegahan COVID-19.
- c. Harus diadakan koordinasi maupun pelatihan yang terencana, terstruktur dan berkelanjutan tentang program pengembangan UMKM seperti pelatihan media sebagai pendukung usaha UMKM, pendampingan usaha baru dan juga pemanfaatan sumber daya desa sebagai kreatifitas desa dan penambahan pendapatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha Provinsi Lampung*. [Online]. Tersedia: <https://www.bps.go.id>. Diakses: 17 September 2021.
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Barat. 2021. *Data Kependudukan Kecamatan Tahun 2020*. [Online]. Tersedia: <https://disdukcapil.pesisirbaratkab.go.id>. Diakses : 15 September 2021
- Timorria, Iim F. 2021. *Survei BPS : Covid-19 Tekan Semua Sektor Usaha*. [Online]. Tersedia: <https://ekonomi.bisnis.com>. Diakses : 18 September 2021
- Tim Penyusun. 2021. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri*.
- Wulandari, Dwi.2021. *Turun Omset Akibat Pandemi, UMKM Pilih Pivot Bisnis dan Ekspansi*. [Online]. Tersedia: <https://mix.co.id>. Diakses : 15 September 2021

### LAMPIRAN

1. Bukti Aktivitas di media online



## 2. Bukti Aktivitas Lain

### a. Penyerahan surat pengantar PKPM kepada Kepala Desa Sumber Agung



### b. Membantu kegiatanUMKM dan warga serta wawancara dengan Pemilik UMKM





c. Pembuatan Desain, Pemasangan Banner dan Penempelan Poster

